



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yang bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian penulis, yaitu bagaimana *Harian Kompas* mengkonstruksikan kasus kecelakaan yang melibatkan Abdul Qadir Jaelani atau AQJ.

Framing *Harian Kompas* cenderung menyalahkan keledoran banyak pihak seperti orangtua, institusi hukum dan institusi pendidikan. Namun yang harus paling bertanggung jawab adalah orangtua. Sehingga, masing-masing pihak harus turut bertanggung jawab untuk mencegah peristiwa ini tidak terulang di masa yang akan datang. Anak yang berkendara di bawah umur menurut *Harian Kompas* masih labil dan belum menguasai emosi sehingga butuh pengawasan banyak pihak.

Dari segi sintaksis, *Harian Kompas* mengarahkan kasus kecelakaan ini sebagai bentuk kesalahan orangtua, dengan memberikan tempat pertama terhadap pernyataan psikolog dan sosiolog. Sehingga dalam menyusun fakta, hal-hal yang ditonjolkan banyak mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat, terutama melihat fenomena banyaknya remaja di bawah umur yang berkendara secara bebas di jalan raya tanpa memiliki surat izin mengemudi serta tanpa dilengkapi dengan alat pengaman.

Pada unsur skrip, penonjolan berita muncul pada unsur *why*. Hal tersebut terlihat pada berita-berita yang diturunkan *Harian Kompas*

banyak menuturkan mengenai sebab-sebab anak berkendara, sebab-sebab kasus kecelakaan AQJ bisa terjadi serta faktor-faktor yang menyebabkan anak remaja cenderung menyepelekan aturan berlalu lintas. Tujuannya untuk memberikan edukasi kepada pembaca bahwa kecelakaan ini akibat dari keteledoran.

Secara tematik, tema-tema yang sering keluar menjadi tema utama *Harian Kompas* adalah mengenai pertanggung jawaban orang tua dalam mengasuh anak. Sebab, mengenai siapa yang patut bertanggung jawab atas kasus ini menjadi perdebatan yang cukup panas antara pihak kepolisian dengan pihak KPAI. Di mana pihak kepolisian memutuskan bahwa AQJ bisa dihukum pidana, sedangkan KPAI mengusahakan agar AQJ tidak dipenjara, yaitu melalui keadilan restoratif.

Secara retorik, penekanan fakta yang dilakukan oleh *Harian Kompas* mengenai kecelakaan ini akibat keteledoran banyak pihak dan orangtua harus bertanggung jawab, muncul pada berita yang menjadi berita utama di halaman pertama. Pada berita utama di halaman pertama terdapat unsur grafis, foto serta penulisan judul yang besar dan bercetak tebal.

5.2 Saran

Setelah menganalisis teks berita kasus kecelakaan Abdul Qadir Jaelani atau AQJ, mengenai pengkonstruksian kasus kecelakaan yang melibatkan AQJ oleh *Harian Kompas*, penulis memiliki saran, yaitu:

Untuk mengembangkan penelitian ini, bisa membandingkan dua media dalam memberitakan kasus kecelakaan ini. Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel pemberitaan dari satu media cetak saja. Sehingga jika membandingkan beberapa media yang berbeda, dapat diketahui ideologi beberapa media mengenai isu kecelakaan anak di bawah umur.

UMMN